

## **KARAKTERISTIK KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI DUSUN DARIS DESA PRASI KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Nabila Hafsyah Yunida<sup>1\*</sup>, Ngesti W. Utami<sup>1</sup>, Bernadus Rudy Sunindya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Asuransi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang  
*Nabilahafsyah19@email.com*

---

### **Keywords:**

*Characteristics,  
Membership,  
National Health Insurance,  
Participation*

### **ABSTRACT**

*The effort towards Universal Health Coverage (UHC) aims to improve comprehensive health services. In relation to this effort, JKN membership in Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo has reached approximately 55% of the total population of 1100 people. As many as 600 residents are JKN participants, both PBI and non-PBI, while 400 residents have not yet joined JKN. The sample size is 91 respondents determined by the Slovin formula. The purpose of this study is to determine the characteristics of community participation in the JKN program in Prasi Village, Daris Hamlet, Gading Subdistrict, Probolinggo Regency. The results of this study indicate the following characteristics: education aspect with low education category at 54.2%, employment aspect with the highest number of informal workers at 88%, knowledge aspect with sufficient knowledge at 55%, and income aspect with earnings below the minimum wage at 77%. The conclusion of this study is that the majority of the residents of Daris Hamlet, both those who are JKN participants and those who are not, predominantly have basic education, informal employment, sufficient knowledge, and income below the minimum wage. The results of this study are expected to serve as a reference for the local government to more fully and accurately implement efforts to achieve UHC*

---

### **Kata Kunci**

*Karakteristik,  
Kepesertaan  
Jaminan Kesehatan Nasional,  
Partisipasi*

### **ABSTRAK**

*Upaya Universal Health Coverage (UHC) sebagai perwujudan untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan yang menyeluruh. Berkaitan dengan upaya mewujudkan UHC. Kepesertaan JKN di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo masih memiliki capaian kepesertaan JKN sekitar 55% dari total populasi 1100 jiwa. Sebanyak 600 warga sudah menjadi peserta JKN baik PBI maupun Non PBI, dan 400 warga masih belum mengikuti JKN, jumlah sample 91 Responden yang ditentukan berdasarkan rumus slovin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Desa Prasi, Dusun Daris, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik pada aspek pendidikan dengan kategori pendidikan rendah sebesar 54,2%, aspek pekerjaan dengan hasil paling banyak pekerja Informal sebesar 88%, aspek pengetahuan dengan pengetahuan cukup sebesar 55%, dan aspek pendapatan dengan pendapatan kurang dari UMR sebesar 77%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah karakteristik Masyarakat Dusun Daris baik yang menjadi peserta JKN ataupun yang belum menjadi peserta JKN sebagian besar memiliki Tingkat Pendidikan Dasar, aspek pekerjaan Informal, dengan Tingkat pengetahuan yang cukup, serta dengan tingkat pendapatan*

---

*kurang dari UMR. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah setempat untuk mengimplementasikan upaya pencapaian UHC yang lebih penuh dan lebih tepat lagi.*

---

**Korespondensi Penulis:**

Nabila Hafsyah Yunida,  
Alifiasi, Poltekkes Kemenkes Malang  
Alamat alifiasi, Jl. Besar Ijen No. 77C, Malang, Jawa  
Timur, Indonesia, (0341) 551893.  
Telepon : +6285859850394  
Email: [nabilahafsyah19@gmail.com](mailto:nabilahafsyah19@gmail.com)

**Tanggal submiti : 17-10-2024; Tanggal penerimaan :  
27-10-2024; Tanggal publikasi : 30-10-2024**



licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

---

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek terpenting di dalam kehidupan, yang mana hal ini benar-benar harus diperhatikan baik oleh diri sendiri maupun pemerintah, sebagaimana pemerintah menjanjikan Hak tersebut dalam UUD 1945 Pasal 28H Ayat 1 yang berisikan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan”. Dengan dasar tersebut pemerintah melakukan Upaya *Universal Health Coverage* (UHC) sebagai perwujudan untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan yang menyeluruh, berkaitan dengan upaya mewujudkan UHC, Pemerintah Indonesia menginisiasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS) sejak 1 Januari 2014.

Kepala Dusun Daris di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa cakupan kepesertaan JKN di Dusun Daris masih mencapai sekitar 55%. Dari total populasi sebanyak 1100 jiwa, sekitar 600 peserta sudah terdaftar dalam JKN, baik sebagai PBI maupun Non PBI, sementara sekitar 400 warga belum mengikuti JKN. Berdasarkan observasi awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 15 penduduk di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, diketahui bahwa dari total 15 penduduk, 12 di antaranya belum menjadi peserta JKN. Sebanyak 12 dari 15 penduduk mengungkapkan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan mereka belum menjadi peserta JKN adalah kurangnya pemahaman tentang JKN dan ketidakpahaman mengenai cara mendaftarnya. Oleh karena itu, minat penduduk terhadap program JKN masih tergolong rendah

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik kepesertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Desa Prasi, Dusun Daris, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan arahan kepada pemerintah setempat dalam mengimplementasikan upaya pencapaian UHC yang lebih penuh dan lebih tepat lagi.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Deskriptif survei, yang mana tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 67285 pada Bulan Januari-Februari 2024, populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 1.100 Masyarakat di Dusun Dari Desa Prasi

Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo dengan sampel yang berjumlah 91 Responden yang menggunakan perhitungan rumus slovin, menggunakan Teknik *Probability sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan parameter masing-masing variabel menggunakan tabel distribusi Frekuensi, serta menggunakan tabel sebagai penyajian data.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Prasi merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Disebelah barat Desa ini berbatasan dengan Desa Keben dan Nogosaren, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Kertosono dan Betek Taman, disebelah Utara berbatasan dengan Desa Kertosono, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Duren. Desa dengan luas 3,61 Km<sup>2</sup> ini terdiri dari beberapa dusun diantaranya adalah Dusun Daris, Dusun yang terletak paling barat di Desa Prasi dengan kode pos 67285 ini dipadati oleh 1100 Masyarakat yang tersebar pada 5 RT dan 2 RW, yang mana menurut jenis kelamin terdiri dari 525 laki-laki, dan 575 Perempuan.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Jenis Kelamin	n	(%)
1.	Perempuan	63	69.2
2.	Laki-Laki	28	30.8
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar berjenis kelamin Perempuan yakni sebanyak 63 responden atau dengan persentase sebesar 69.2%

**Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Kepesertaan JKN di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Kepesertaan JKN	n	(%)
1.	Peserta JKN	55	60.4
2.	Bukan Peserta JKN	36	39.6
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar adalah peserta JKN yakni sebanyak 55 responden atau dengan persentase 60.4%.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis Kepesertaan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Jenis Kepesertaan	n	(%)
1.	PBI	39	42.9
2.	Non PBI	16	17.6
<b>Total</b>		<b>55</b>	<b>60,5</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar memiliki jenis kepesertaan PBI yakni sebanyak 39 responden atau 42.9%.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Aspek Pendidikan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Aspek Pendidikan	n	(%)
1.	Pendidikan Tinggi	17	18.7
2.	Pendidikan Menengah	32	35.2
3.	Pendidikan Rendah	42	46.2
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar memiliki Tingkat Pendidikan rendah yakni sebanyak 42 Responden atau dengan persentase 46.2%

**Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Aspek Pekerjaan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Aspek Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Formal	11	12.1
2.	Informal	80	87.9
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar bekerja pada sektor sektor informal yakni sebanyak 80 responden atau dengan persentase 87.9%

**Tabel 6. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Aspek Pendapatan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Aspek Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang Dari UMR	70	76.9
2.	Lebih Dari UMR	21	23.1
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar memiliki pendapatan Kurang dari Rp. 2.753.265 yakni sebanyak 70 responden atau dengan persentase 70%

**Tabel 7. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Aspek Pengetahuan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo Tahun 2024**

No.	Aspek Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	11	12.1
2.	Cukup	50	54.9
3.	Tinggi	30	33.0
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan Cukup yakni sebanyak 50 responden atau 54.9%

**Table 8. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian**

Variable	Peserta JKN		Bukan Peserta JKN		Total
	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan</b>					
Rendah	7	7.7%	4	4.4%	91
Cukup	30	33.0%	20	22.0%	(100%)
Tinggi	18	19.8%	12	13.2%	
<b>Pendidikan</b>					
Sekolah Rendah	22	24.2%	20	22.0%	91
Sekolah Menengah	18	19.8%	14	15.4%	(100%)
Perguruan Tinggi	15	16.5%	2	2.2%	
<b>Pendapatan</b>					
Kurang dari Rp. 2.753.265	39	42.9%	31	34.1%	91
Kurang dari Rp. 2.753.265	16	17.6%	5	5.5%	(100%)
<b>Pekerjaan</b>					
Formal	11	12.1%	0	0.0%	91
Infomal	44	48.4%	36	39.6%	(100%)

**Sumber: Data Primer, 2024**

Informasi berdasarkan dari tabel di atas ditinjau dari tiga aspek meliputi:

1. Aspek Pengetahuan

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Darsini et al., 2019b). Bloom mendefinisikan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Di dalam jurnalnya (Thobibah et al., 2020) menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kepesertaan BPJS yang mana pengetahuan tidak selalu melahirkan keputusan kepesertaan BPJS. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang sudah mengikuti JKN dengan pengetahuan cukup sebanyak 30 atau 33.0%, serta responden yang belum menjadi peserta JKN dengan tingkat pengetahuan Cukup sebanyak 20 responden atau 22.0%.

2. Aspek Pendidikan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo, 2003:16 menyatakan Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pada saat ini pendidikan bukan lagi hal yang dianggap tabu, bahkan pemerintah memiliki program wajib belajar 12 tahun. Meskipun demikian, masih ada sebagian orang yang kurang memprioritaskan pendidikan dan menganggapnya tidak begitu penting. Pendidikan

memungkinkan seseorang untuk memiliki korelasi positif, karena berhubungan dengan tingkat intelektual seseorang. Salah satu dampaknya adalah peningkatan kesadaran terhadap masalah kesehatan (Pinem, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 91 responden dengan hasil terbanyak terdapat pada tingkat pendidikan rendah (Tidak pernah sekolah atau lulusan SD/Sederajat, SMP/MTS Sederajat) dengan total 42 responden dengan frekuensi 42%, dengan rincian responden yang mengikuti JKN dengan pendidikan dasar sebanyak 22 responden atau 24.2%, serta responden bukan peserta JKN dengan pendidikan tingkat rendah sebanyak 20 responden atau 22.0%.

### 3. Aspek Pendapatan

Pendapatan seseorang akan mempengaruhi gerak hidup dan reaksinya di tengah masyarakat karena besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi daya beli terhadap pemenuhan kebutuhan hidup, salah satunya kebutuhan pada aspek kesehatan. Dalam jurnal (Pinem, 2016) seseorang mendefinisikan adalah sebagai kemampuan rumah tangga atau perorangan untuk memperoleh barang atau jasa yang mana kemampuan ini diukur dari tingkat harga pada saat memperoleh barang atau jasa

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tersebut responden yang menjadi peserta JKN dengan pendapatan kurang dari UMR (Rp.2.753.265) yakni sebanyak 39 responden atau 42.9% serta responden yang belum menjadi peserta JKN dengan Pendapatan Kurang dari UMR (Rp.2.753.265) sebanyak 31 responden atau 34.1% serta responden yang menjadi peserta JKN dengan pendapatan lebih dari UMR (Rp.2.753.265) yakni sebanyak 16 responden atau 17.6% serta responden yang belum menjadi peserta JKN dengan Pendapatan lebih dari UMR (Rp.2.753.265) sebanyak 5 responden atau 5.5%.

### 4. Aspek Pekerjaan

Menurut Steers dan proter mendefinisikan Pekerjaan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan tiap individu karena beberapa alasan diantaranya: Adanya timbal balik dalam bekerja seperti *reward* berupa uang juga kepuasan dalam memberi pelayanan, bekerja biasanya memberikan fungsi sosial. Dimana dalam dunia pekerjaan memberi kesempatan untuk bertemu dan mengenal orang-orang baru dan mengembangkan jaringan, pekerjaan yang seseorang geluti seringkali menjadi status sosial dalam masyarakat luas, akan tetapi pekerjaan juga dapat menjadi sumber perbedaan sosial, terdapat nilai kerja bagi setiap orang secara psikologis dapat menjadi sumber identitas, harga diri serta aktualisasi diri.

Menurut (Andria & Kusnandi, 2017) di dalam jurnalnya mengatakan bahwa pekerjaan sektor Informal sangat krusial dalam kepesertaan BPJS, Pekerja informal di wilayah Bogor mencapai lebih dari 70% namun tingkat kepesertaannya masih rendah hanya mencapai 30%. Hal ini serupa dengan hasil penelitian pada tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa dari 91 responden, mayoritas adalah pekerja informal dengan total 80 responden atau 80%. Dari jumlah tersebut, responden yang menjadi peserta JKN dengan pekerjaan informal sebanyak 44 orang atau 48,4%, sementara responden yang belum menjadi peserta JKN dengan pekerjaan informal sebanyak 36 orang atau 39,6%.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo yang mengikuti JKN

sebagian besar adalah mereka yang memiliki pendidikan dasar. Demikian pula, masyarakat yang belum menjadi peserta JKN juga memiliki pendidikan dasar. Pada Aspek pekerjaan masyarakat Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, yang mengikuti JKN paling banyak oleh pekerja informal. Demikian pula, masyarakat yang belum menjadi peserta JKN paling banyak oleh pekerja Informal. Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo yang mengikuti JKN memiliki hasil paling banyak oleh mereka yang memiliki pengetahuan cukup mengenai JKN. Begitu juga dengan masyarakat yang bukan peserta JKN, memiliki hasil paling banyak oleh mereka yang memiliki pengetahuan cukup mengenai JKN. Tingkat pendapatan masyarakat Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo yang mengikuti JKN paling banyak oleh mereka dengan pendapatan kurang dari UMR (Rp.2.753.265). Demikian pula, masyarakat yang bukan peserta JKN paling banyak oleh mereka dengan pendapatan kurang dari UMR (Rp.2.753.265)

Saran untuk masyarakat Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo di harapkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup mengenai JKN namun belum menjadi peserta. Selain itu, saat pembagian kuesioner, tidak sedikit masyarakat yang menyatakan keinginan untuk menjadi peserta JKN. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat secara mandiri mencari informasi terkait tata cara pendaftaran JKN, baik melalui media sosial maupun sumber informasi lainnya. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa responden yang telah memiliki pengetahuan Cukup bahkan Tinggi namun belum menjadi peserta JKN, diharapkan hal tersebut dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya. Selanjutnya, saran untuk perangkat desa serta institusi terkait adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada sejumlah masyarakat yang belum menjadi peserta JKN. Diharapkan pemerintah serta institusi terkait lebih memperhatikan pemberian informasi kepada masyarakat, terutama mengenai cara mendaftar JKN dan informasi terkait lainnya. Banyak masyarakat memiliki pengetahuan cukup namun belum menjadi peserta JKN. Oleh karena itu, pemerintah perlu lebih teliti dalam memilih dan memilih masyarakat yang masuk dalam kategori kepesertaan PBI, mengingat masih banyak masyarakat dengan penghasilan kurang dari UMR (Rp.2.753.265) namun belum terdaftar sebagai peserta JKN.

## REFERENSI

1. Andria, F., & Kusnandi, N. (2017). Dampak Kepesertaan Bpjs Bagi Pekerja Informal Di Bogor. *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, Vol. 3.
2. Arshinta, I. N. (N.D.). Gambaran Daya Tahan Jantung Paru Dan Keseimbangan Pada Lanjut Usia Penderita Demensia Di Balai Perlindungan Sosial Tresna Wredha Ciparay Bandung. *Repository.Upi.Edu, 2017, 37*.
3. Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019b). Pengetahuan ; Artikel Review. *Lppm Dian Husada Mojokerto, Vol. 12*.
4. Giena, V., Sulastry, N., & Keraman, B. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Wilayah Puskesmas Kembang Seri Bengkulu Tengah. *Jurnal Sains Kesehatan, Vol. 26*.
5. Hoiri, H. N. (N.D.). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Southeast Asian Publishing.
6. Kemenkes. (2016). *Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Bagi Populasi Kunci*.

7. Menurut, Id. (2023, November 20). Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli: Definisi Dan Konsep. *Menurut.Id*.
8. Niha, M., C. Korompis, A. G., & F. Mandagi, C. K. (2018). Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Tentang Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (Jkn-Kis) Dengan Status Kepesertaan Masyarakat Dalam Program Jkn\_Kis Di Kecamatan Singkil Kota Manado. *Jurnal Kesmas, Vol. 7 No. 5*.
9. Pinem, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosialpolitikuma*.
10. Simbolon, M. (N.D.). Persepsi Dan Kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 2*.
11. Siyoto, Dr. S., & Sodik, M. A. (N.D.). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
12. Sodik, Dr. U., & Choiri, Moch. M. (N.D.). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Cv. Nata Karya.
13. Sugiyono, Prof. Dr. (N.D.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D: Vol. Cetakan Ke-19*. Alfabeta, Cv.
14. Suriansyah, M.Pd, Ph.D, Drs. A. (N.D.). *Landasan Pendidikan*. Comdes.
15. Syahza, A. (N.D.). *Metodologi Penelitian (2021st Ed.)*. Unri Press, Pekanbaru.
16. Wulandari, D. (N.D.). Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Konveksi Kelambu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Perantau Di Desa Sumampir Kecamatan Rembangkabupaten Purbalingga. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ump, 2015*.